

Analisis Pemaknaan Lirik Lagu Anak Ciptaan Papa T.Bob

¹Muhamad Faried Hidayat, ²Noorshanti Sumarah, ³Maulana Arief

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

fariedhidayat30@gmail.com

Abstract

Literary works as works of art are creative, meaning that they are the result of human creation in the form of works of language that are aesthetic (in the sense of art). Based on the results of the data analysis that has been presented in the previous chapter, conclusions can be drawn. The song is the main attraction for the people in Indonesia. Like a magnet that is able to unite several elements of the listener. Ranging from young to old, most of them like to listen to songs. Whether it's dangdut songs, kroncong, jazz or pop songs. All genres of songs are in demand by all walks of life. No wonder if a music is ingrained to be enjoyed. That from the results and discussion above it can be concluded that the lyrics of the songs composed by Papa T. Bob, namely the songs "Naughty Mosquitoes", "Diobok-obok" and "Bolo-bolo" are a form of depicting the heart of a musician or songwriter in conveying the goals and intentions of the singer to the listeners. Based on identification and classification using Ferdinand de Saussure's semantic study with a theoretical approach from Leech and Sobur about, then in research the meaning contained in the lyrics of the song from 3 songs, namely 16 lyrics containing repetition meaning, 4 lyrics containing collocative meaning, 4 lyrics which has an affective meaning.

Keywords: *Meaning of Song Lyrics, Semiotic Analysis of Ferdinand de Saussure*

Abstrak

Karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan di bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan. Lagu menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat di Indonesia. Bagaikan magnet yang mampu menyatukan beberapa elemen pendengarnya. Mulai dari kalangan muda hingga tua sebagian besar gemar mendengarkan lagu. Entah itu lagu dangdut, kroncong, jazz atau lagu pop. Semua genre lagu diminati oleh semua kalangan masyarakat. Tak heran jika sebuah musik sudah mendarah daging untuk dinikmati. Bahwa dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya lirik lagu ciptaan Papa T.Bob yaitu pada lagu "Nyamuk Nakal", "Diobok-obok" dan "Bolo-bolo" merupakan bentuk gambaran hati musisi atau pencipta lagu dalam menyampaikan tujuan dan maksud dari penyanyi kepada pendengarnya. Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi menggunakan kajian semantik Ferdinand de Saussure dengan pendekatan teori dari Leech dan Sobur tentang, maka dalam penelitian makna yang terkandung dari lirik lagu tersebut dari 3 lagu, yakni 16 lirik yang mengandung makna repetisi, 4 lirik yang mengandung makna kolokatif, 4 lirik yang mengandung makna afektif..

Kata Kunci : **Pemaknaan Lirik Lagu, Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure**

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang disampaikan melalui media bahasa. Bahasa lisan ataupun tulisan yang dapat dinikmati para penikmat sastra karena memiliki keindahan. Menurut Noor, (2010: 9), karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni). Bahasa yang digunakan dalam karya sastra adalah bahasa yang bermakna kias atau bersifat konotatif. Seperti yang dikatakan Jabrohim, bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan sehingga tidak hanya bersifat referensial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah cara yang digunakan oleh para sastrawan dalam menyampaikan gagasan kreatif mereka melalui media bahasa.

Seperti halnya karya sastra, musik merupakan sebuah karya yang digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan yang sedang dialami penyair. Tidak hanya dengan instrumen alat-alat musik, sama seperti sastra musik juga menggunakan bahasa sebagai media sarana penyampaian pesan dari penyair. Bahasa itu diwujudkan ke dalam bentuk sebuah karya sastra berupa lirik lagu. Dalam proses penciptaan lagu, bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan buah pikiran dan imajinasi pengarang, disamping melodi (Hermintoyo, 2014: 1). Melalui musik inilah para penyair bermaksud untuk mengungkapkan pengalaman penyair sekaligus untuk menghibur para penikmat seni.

Lagu menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat di Indonesia. Bagaikan magnet yang mampu menyatukan beberapa elemen pendengarnya. Mulai dari kalangan muda hingga tua sebagian besar gemar mendengarkan lagu. Entah itu lagu dangdut, kroncong, jazzatau lagu pop. Semua genre lagu diminati oleh semua kalangan masyarakat. Tak heran jika sebuah musik sudah mendarah daging untuk dinikmati. Dalam kesehariannya jenis lagu tertentu dipercaya dapat mengurangi rasa penat yang dialami oleh si penikmat musik. Tia, Wati, Cahepi dan Maharani, (2018).

Lagu merupakan salah satu jenis karya sastra yang digemari orang. Mulai dari anak-anak hingga orang tua menyukai lagu. Banyak lagu yang dikaitkan dengan perasaan karena kesamaan lirik lagu tersebut dengan perasaan yang dialami seseorang. Seperti yang dikatakan Soedjiman (dalam Hermintoyo, 2014: 1), lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya.

Teks atau lirik lagu adalah sebuah cerminan dari suatu praktek wacana yang sarat akan kode-kode yang tidak terlihat atau disamarkan secara nyata yang terungkap melalui bahasa yang dipergunakannya. Melalui lirik lagu ini, seorang pencipta lagu bisa mengungkapkan berbagai macam tema yang ada di masyarakat. Dengan hal ini, bisa dikatakan bahwa lirik lagu adalah sebuah elemen penting yang menjadi bagian dari sesuatu proses komunikasi sosial. Menurut Budiman dalam Yusanto, Supratman dan Akbarullah, (2016), Teks juga bisa diartikan sebagai seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang-seorang penerima melalui medium tertentu dan dengan kode-kode tertentu.

Sebagai suatu kesatuan dalam sebuah karya musik, lirik merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dengan bagian yang lainnya dan juga memiliki sifat universal, artinya untuk jenis musik apapun, lirik dapat digunakan bahkan dinikmati oleh pendengarnya.

Tak terkecuali untuk lagu-lagu yang beraliran pop. Ciri-ciri dari lagu pop yaitu; melodi sangat mudah diterapkan dengan berbagai karakter lirik; sangat fleksibel untuk dipadukan dengan gaya musik lain; harmoni tidak terlalu rumit; tempo bervariasi; penggunaan ritme bebas dengan mengutamakan permainan *drum* dan *bass*; komposisi melodinya yang mudah dicerna. Artinya, lagu pop ini adalah lagu yang cenderung digemari oleh masyarakat umum dalam kurun waktu tertentu yang hampir bersamaan. Yusanto, Supratman dan Akbarullah, (2016).

Menurut Hermintoyo, (2014: 17), alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran adalah bahasa. Baik tidaknya bergantung pada kecakapan pengarang dalam menggunakan kata-kata. Pengarang dalam mencurahkan perasaan dan isi pikirannya yang setepat-tepatnya haruslah memilih kata yang pas dan dapat menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi puisi. Untuk mendapatkan keputihan pengarang dapat menggunakan bahasa kiasan agar lirik lagu yang diciptakan dapat semakin hidup dan memberi pengaruh pada siapapun yang mendengarkan. Kiasan ini dapat berupa kalimat metaforis.

Setiap lirik lagu yang telah dibuat pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lirik lagu anak-anak dengan menggunakan bahasa sebagai media, yang merupakan lahan subur bagi kajian fungsi bahasa. Untuk itu, penelitian ini mencoba mengambil bagian dalam mengkaji terhadap sepuluh lirik lagu anak-anak, yang tentunya dengan pendekatan yang berbeda yaitu dengan melihat fungsi pada lirik lagu anak-anak. Kajian terhadap fungsi bahasa dalam lirik lagu anak-anak akan menarik jika ditinjau dari analisis wacana. Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi (Darma, 2009:15).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terhadap karya-karya lagu anak ciptaan papa T Bob, dari segi analisis wacana, Papa T Bob merupakan salah satu nama yang cukup terkenal di Indonesia. Pemilik nama asli Erwanda Lukas ini merupakan musisi yang cukup terkenal di era 90-an. Lagu ciptaannya berhasil dinyanyikan oleh sederet artis cilik yang kini sudah tumbuh dewasa. Di antaranya ada Joshua Suherman dengan lagu Diobok-obok, Tina Toon dengan lagu Bolo-Bolo, Trio Kwek Kwek dengan Jangan Marah, dan Lumba-Lumba yang dipopulerkan Bondan Prakoso, kemudian "Tanteku" yang dibawakan oleh Trio Kwek-Kwek. Lagu-lagu yang dibawakan itu begitu populer dan bahkan masih cukup dikenal hingga saat ini. brillio.net/07/2020.

Pemilihan lirik lagu anak-anak tersebut menurut peneliti, mengajarkan hal-hal baik atau nilai moral, atau saat ini sering disebut memiliki pendidikan karakter. Dengan kata lain, satu fitur penting yang terdapat pada lagu anak, yaitu mengajarkan sebuah perilaku yang baik melalui imaji-imaji musik yang diterimanya. Lirik sebagai bentuk bahasa verbal untuk menyampaikan maksud dan makna yang ingin disampaikan.

Lewat lirik lagu berbagai maksud dan makna yang ingin disampaikan dapat terwakili. Sebagai contoh misalnya pada lirik lagu Air (diobok-Obok), "*Diobok-obok airnya diobok-obok...ada ikannya kecil-kecil pada mabok*". Dalam lirik lagu tersebut terdapat fungsi heuristik. Dari data tersebut terdapat sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Jika jawaban itu diperoleh akan menambah pengetahuan dan wawasan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi pemerian, (4) fungsi interaksi, (5) fungsi perorangan, (6) fungsi heuristik, dan (7) fungsi imajinatif dalam Lirik Lagu Anak-Anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Semiotika didefinisikan sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) (Barthes, 2007:5). Secara etimologis, Sudjiman menyampaikan istilah semiotika berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti tanda atau “*seme*” yang berarti penafsir tanda. Sebagai contoh “adanya asap menandai api”. Tanda sendiri pada masa itu didefinisikan sebagai sesuatu hal yang menunjuk kepada sesuatu hal yang lain (dalam Sobur, 2016), berpendapat bahwa dalam sebuah komunikasi memaknai berarti memahami objek-objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Makna merupakan hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Menurut Ogden dan Richards (dalam Sudaryat, 2009: 13) hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung.

Maka untuk menemukan makna dari sebuah lirik lagu diperlukan metode guna menjadikan analisis lebih relevan. Metode yang sesuai ialah semiotika yang mempelajari mengenai seluk beluk makna. Mulai dari bagaimana mengartikan tanda, bagaimana terpengaruh oleh persepsi masyarakat, serta bagaimana dapat membantu masyarakat dalam memaknai situasi dalam lingkungannya. Menurut penjelasan Ferdinand De Saussure dalam *course in general linguistic* mengemukakan bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat. (Piliang, 2012: 47).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan Lirik Lagu ciptaan Papa T Bob, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, peneliti menganalisis data dengan cara menjelaskan dengan bentuk yang logis. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui berfikir deskriptif adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah metode kualitatif interpretif. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang memiliki cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum.

Paradigma interpretif melihat kebenaran sebagai sesuatu yang subjektif, dan diciptakan oleh partisipan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai salah satu partisipan. Pada penelitian dengan paradigma interpretif terdapat lebih sedikit penekanan pada objektivitas

karena sifat objektif yang mutlak sangat tidak mungkin. Akan tetapi, penelitian ini tidak bergantung pada apa yang dikatakan oleh partisipan, karena ada penilaian dari luar diri peneliti. Sedangkan, melalui pendekatan semiotika, tanda-tanda serta makna yang ada didalam lirik lagu ciptaan Papa T Bob dapat diinterpretasikan secara mendalam sehingga dapat menghasilkan penjelasan yang terperinci mengenai makna-makna dibalik tanda-tanda yang ada.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya lirik lagu ciptaan Papa T.Bob yaitu pada lagu “Nyamuk Nakal”, “Diobok-obok” dan “Bolo-bolo” merupakan bentuk gambaran hati musisi atau pencipta lagu dalam menyampaikan tujuan dan maksud dari penyanyi kepada pendengarnya. Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi menggunakan kajian semantik *Ferdinand de Saussure* dengan pendekatan teori dari Leech dan Sobur tentang, maka dalam penelitian makna yang terkandung dari lirik lagu tersebut dari 3 lagu, yakni. 16 lirik yang mengandung makna repetisi, 4 lirik yang mengandung makna kolokatif, 4 lirik yang mengandung makna afektif.

Dari temuan pokok yang telah disampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pemaknaan Lirik Lagu Pada Karya ciptaan Papa T.Bob, sebagai penelitian tambahan terkait cara menerjemahkan lirik lagu yang mampu mempertahankan gaya bahasa pengarang asli namun tidak terlalu jauh melenceng terkait makna lirik yang dimiliki. Upaya-upaya peneliti dalam meneliti terjemahan lirik melalui pendekatan semiotika. Untuk menambah khasanah dan kajian yang mendalam tentang makna dan implikasi yang terkandung dalam sebuah lirik lagu, diharapkan ada penelitian lanjutan dengan kajian yang berbeda. Di dalam sebuah lagu banyak sekali makna dan maksud tertentu dibalik lagu tersebut. Makna bukan hanya terbatas pada makna konseptual saja. Dengan demikian di harapkan penelitian dengan objek lirik lagu dapat diteruskan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Setiaji dan Syumasasi, 2021. ”Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati-Opick”. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, Vol 4. No. 1, Juni.
- Barus, Sitorus, Natasha, Lubis dan Yanti, 2021. “Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda”. *ASAS: Jurnal Sastra* Volume 10 No. 2, Juli 2021
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Cangara, Hafied. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers
- Clarecia, Chiquita. 2018. ”Jenis-Jenis Makna Dari Lirik-Lirik Lagu Terlaris Boyband VIXX”. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Devito, Joseph. 2011. Komunikasi Antar Manusia. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djohan. 2016. Psikologi Musik. Yogyakarta : Indonesia Cerdas
- Effendy, Onong Uchjana. 2007, Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra
- _____. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hermintoyo, Muhammad. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra: Metaforis Lirik Lagu Populer*. Jakarta:Gigih Pustaka Mandiri.
- Jannah, 2021. ”Analisis Semantik Ragam Makna Pada Lirik Lagu Desember Karya Band Efek Rumah Kaca”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 75-84.

- Komala, Lukiati. 2009. Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Khoiriyah, 2016. "Metafora Pada Lirik Lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) Di Album Gajah". *Artikel* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri.
- Leech, Geoffrey. 1981. Semantics. Great Britain: Penguin Books
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Ilmu Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. Komunikasi & Public Relations. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rendi, Abdurrahman, Bakhtarudin, 2013. "Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik *Erk* Dalam Album *Erk*: Kajian Semiotika. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
- Ruslan, Rosady. 2008. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, Samhis. 2019. "Pengertian Lirik Lagu Menurut Para Ahli. Guru pendidikan, 5 Januari. Diakses pada 12 januari 2019. <https://www.gurupendidikan.co.id/>.
- Sobur, Alex. 2016. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, Tommy, 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi, Jakarta: PT. Buku Seru.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Syahroni. 2008. Aplikasi Praktis Pengajaran Seni Musik. Bandung: Karsa Persada
- Tia, Wati, Cahepi dan Maharani, 2018. "Analisis Penamaan Hewan Gajah pada Lagu Tulus". *The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Yusanto, Supratman dan Akbarullah, 2016. "Konstruksi Citra Perempuan Dalam Lirik Lagu *Animals* Karya *Maroon 5* (Sebuah Studi Semiotika Roland Barthes)". *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.2 Agustus
- www.kbbi.web.id/lagudiakses, 2018